

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari pengolahan data dan Analisa data penggunaan antibiotik profilaksis di kamar bedah pasien dewasa dan anak di salah satu rumah sakit swasta di kota Bandung periode Januari-Maret 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Penggunaan antibiotik terbanyak sebagai profilaksis di kamar bedah adalah golongan sefalosporin yaitu seftriakson.
2. Persentase perbandingan penggunaan antibiotik profilaksis di kamar bedah adalah sebagai berikut: penggunaan seftriakson sebanyak 70%, seftaksim sebanyak 7%, seftazidim sebanyak 5%, sefazolin 4%, kombinasi seftriakson+metronidazole sebanyak 3%, penggunaan metronidazole sebanyak 3%, meropenem sebanyak 2%, ampicilin sulbaktam sebanyak 1%, sefoperazon sebanyak 1%, gentamisin sebanyak 1%, levofloksasin sebanyak 1%, sefoperazon sulbaktam sebanyak 1%, dan kombinasi seftazidim+metronidazole sebanyak 1%.
3. Penggunaan antibiotik profilaksis di kamar bedah masih belum sesuai dengan PPAB (Pedoman Penggunaan Antibiotik) yang berlaku di rumah sakit tersebut.

6.2 Saran

1. Program Pilot Project harus terus dilaksanakan untuk menjamin penggunaan antibiotik sesuai dengan PPAB (Pedoman Penggunaan Antibiotik) yang berlaku.
2. Memastikan seluruh dokter di rumah sakit mengetahui standar PPAB (Pedoman Penggunaan Antibiotik) yang berlaku dan menggunakan antibiotik yang sesuai dengan PPAB (Pedoman Penggunaan Antibiotik).